

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN NON-PERBANKAN YANG TERMASUK
DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI



Herdita Qurrota A'yuni
311830640

PROGAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN NON-PERBANKAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HERDITA QURROTA A'YUNI

No Induk Mahasiswa: 311830640

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 2 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan non perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2017-2019. Profitabilitas diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), sedangkan solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Data sampel observasi pada penelitian ini sebanyak 26 perusahaan yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, kemudian *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: EPS, ROE, CR, DER, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Menurut Adiningsih, et al., (1998) peranan pasar modal sangatlah penting sebagai sarana dalam melakukan kegiatan pendanaan dari pemilik modal (investor) kepada perusahaan. Tidak adanya pasar modal mengakibatkan kurangnya akses dan penghubung dalam mencari sumber dana yang tersedia. Hal tersebut berakibat pada tingginya biaya kapital yang akan ditanggung oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan bahkan perusahaan harus terpaksa mengurangi usahanya, sehingga akan menyebabkan aktivitas perekonomian nasional terganggu.

Investor merupakan pihak yang menanamkan modal dalam kurun waktu tertentu dengan tujuan akan mendapatkan keuntungan optimal atau pengembalian di masa mendatang. Ketika ingin menanamkan modalnya, tentunya akan banyak sekali hal-hal yang investor pertimbangkan, seperti memperhatikan tingkat keuntungan yang diperoleh dan resiko yang akan dihadapi. Menurut Brenda & Silvia (2020, hal. 2), salah satu cara untuk mensejahterakan investor yaitu dengan memaksimalkan harga saham. Ketika harga saham dapat dimaksimalkan atau ditingkatkan, maka kualitas perusahaan cenderung akan meningkat. Hal tersebut secara otomatis akan membantu menaikkan kekayaan para pemegang saham. Informasi tentang harga saham suatu perusahaan dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Laporan keuangan penting untuk dianalisis dalam rangka mengevaluasi kinerja yang dilakukan perusahaan di masa lalu. Dari hasil evaluasi itu nantinya investor dapat memprediksi harga saham suatu perusahaan di masa mendatang. Ketertarikan para investor untuk berinvestasi umumnya akan meningkat ketika kinerja suatu perusahaan dinilai baik, karena kemungkinan besar perusahaan tersebut akan membagikan tingkat *return* yang memuaskan namun dengan tingkat risiko minimum. Pada riset kali ini rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas akan dijadikan alat dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah metrik finansial yang biasa dimanfaatkan investor dan analis untuk menilai usaha perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Tandelilin (2010) mengemukakan bahwa penting sekali untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengamati perkembangan profitabilitas suatu badan usaha, sebab profitabilitas termasuk salah satu parameter yang krusial untuk mengestimasi kualitas suatu badan usaha di masa depan, yang nantinya akan berimbas terhadap minat para investor untuk berinvestasi. *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) dipilih untuk menjadi alat ukur profitabilitas di penelitian ini.

EPS adalah rasio keuangan yang biasa dijadikan tolak ukur ketika ingin menilai laba bersih berdasarkan saham yang beredar. Sedangkan ROE secara eksplisit digunakan untuk menganalisis *return* investasi para pemegang saham (Adiningsih, et al., 1998).

Likuiditas menurut Mardiyanto (2009, hal. 54) adalah alat untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban lancarnya dengan tepat waktu. Pada riset kali ini, *Current ratio* (CR) digunakan sebagai alat ukur dalam menilai likuiditas atau dengan artian lain untuk menganalisis kemampuan aset lancar suatu perusahaan dalam menjamin utang lancarnya (Moeljadi, 2006). Perusahaan yang aktiva lancarnya melebihi utang lancar, diperkirakan akan mempunyai kas yang cukup memadai untuk melunasi kewajibannya jika suatu waktu perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut Kasmir (2014, hal. 151), solvabilitas merupakan indikator untuk menilai sejauh mana kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban menggunakan aktiva yang dimilikinya apabila seandainya pada saat itu perusahaan dilikuidasi. Tingkat solvabilitas dapat diketahui dengan menghitung *debt to equity ratio*. Sutrisna (2003, hal. 249) mengemukakan bahwa DER adalah jumlah utang perusahaan yang diperbandingkan dengan jumlah ekuitas yang dimilikinya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa macam rasio yang sudah dipaparkan di atas dapat menjadi alat ketika menganalisis laporan keuangan perusahaan yang tentunya diperlukan para investor untuk melakukan kegiatan investasi. Hasil dari penelitian terdahulu yang menyinggung tentang aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham menghasilkan kesimpulan yang kontradiktif. Abudanti dan Rahmadewi (2018) sebagai peneliti terdahulu yang membahas mengenai “Pengaruh EPS, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio* dan ROE Terhadap Harga Saham di BEI” menyimpulkan bahwa variabel EPS, ROE, dan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian Wibowo (2018) mengenai “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kategori LQ45 yang Terdaftar di BEI” juga menghasilkan kesimpulan tidak ditemukannya pengaruh antara ROE dengan harga saham, namun berkebalikan dengan EPS yang mempunyai pengaruh signifikan. Sama halnya dengan penelitian milik Mangantar dkk (2015) mengenai “*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di BEI” menyebutkan bahwa tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan antara CR dan DER terhadap harga saham.

Oleh karena masih terdapatnya hasil yang berlawanan dari penelitian-penelitian yang terdahulu, penulis berminat dan tertarik untuk menguji kembali serta melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Non-Perbankan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 di BEI”

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memperoleh suatu interpretasi yang baik atas laporan keuangan dengan cara mengupas secara tuntas laporan keuangan ke dalam unsur-unsur tertentu lalu kemudian mendalami dan mengkaji masing-masing dari unsur tersebut (Hery, 2015). Analisis keuangan sangat bergantung pada laporan keuangan karena input yang dihasilkan dapat digunakan pada saat pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat berupa *timing* aliran kas, risiko dan juga profitabilitas yang nantinya akan menjadi faktor yang mempengaruhi pihak-pihak berkepentingan seperti investor atau calon investor, dengan harapan akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa mendatang.

Teori Signal

Godfrey, dkk (2010) menjelaskan bahwa bagi manajer yang dapat memberikan sinyal berupa keuntungan yg dihasilkan oleh perusahaan di masa mendatang akan diberikan insentif, dikarenakan apabila para investor meyakini sinyal tersebut dan menganggap informasi itu sebagai sinyal yang baik, maka dimungkinkan akan timbul peningkatan pada volume perdagangan saham. Husnan (2011) menyatakan, jika investor menerjemahkan sinyal tersebut sebagai suatu kabar yang baik (*good news*), maka akan memberikan dampak positif yaitu terjadinya peningkatan harga saham perusahaan, sedangkan jika sinyal tersebut diterjemahkan sebagai kabar buruk (*bad news*) oleh investor, maka secara otomatis ada penurunan harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dimanfaatkan untuk menilai kapabilitas suatu badan usaha dalam menciptakan laba pada kurun waktu tertentu. Perusahaan dapat mensejahterakan pemilik saham ketika laba yang diperoleh maksimal (Kasmir, 2017). Rasio profitabilitas yang akan diteliti terdiri dari *Earning Per Share* (EPS) yang berperan untuk menilai tingkat kapabilitas suatu badan usaha dalam menciptakan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Husnan S. , 2015) dan *Return On Equity* (ROE) yang dimanfaatkan untuk menilai besarnya *return* atas investasi yang didapatkan oleh pemilik perusahaan (Lestari & Sugiharto, 2007).

Rasio Likuiditas

Dimanfaatkan dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo (Moeljadi, 2006, hal. 67). Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) yang menggambarkan kemampuan seluruh aktiva lancar dalam menjamin seluruh utang lancarnya (Moeljadi, 2006, hal. 68).

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas mengukur upaya perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya apabila seandainya pada saat itu perusahaan tersebut dilikuidasikan (Riyanto, 1989). Rasio solvabilitas yang akan diteliti yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan total kewajiban milik perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Investasi Saham

Saham berwujud selembat kertas sebagai bukti kepemilikan individu atau pihak tertentu atas sebuah perusahaan. Besarnya penyertaan saham yang ditanamkan di perusahaan tersebut menunjukkan porsi kepemilikan (Darmadji & Fakhrudin, 2001). Investor dan spekulator merupakan dua golongan masyarakat ketika menanamkan modal. Investor merupakan masyarakat yang membeli saham dengan harapan akan memperoleh *return* secara wajar sesuai dengan tingkat resiko yang mungkin akan dihadapinya. Sedangkan spekulator merupakan masyarakat yang membeli saham dan kemudian menjualnya kembali ketika berada di kondisi kurs yang paling menguntungkan, dengan harapan akan mendapat keuntungan semaksimal mungkin dalam waktu yang singkat.

Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan daftar perusahaan dengan likuiditas tertinggi yang telah diseleksi melewati beberapa kriteria tertentu. Tidak hanya mempertimbangan likuiditas, kapitalisasi pasar juga termasuk hal yang dinilai dan dipertimbangkan dalam menyeleksi emiten-emiten tersebut.

Penilaian Saham

Menurut Susanto dan Sabardi (2010), investor menggunakan dua pendekatan ketika ingin menganalisis dan menilai harga saham, yaitu:

1. Analisis Teknikal yang merupakan sebuah teknik yang menganalisis indeks harga saham, volume perdagangan dan grafik saham agar memperoleh gambaran mengenai aktivitas harga saham dan tendensi pasar di masa depan.
2. Analisis fundamental yaitu suatu teknik peramalan untuk mengidentifikasi dan menilai aspek-aspek dalam menentukan nilai intrinsik suatu pergerakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

instrument finansial di masa depan berdasarkan pada lingkungan, politik, ekonomi serta faktor-faktor lainnya yang relevan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh EPS terhadap harga saham (X_1)

Hasil perbandingan antara total laba pemilik saham dengan total lembar saham yang dimiliki oleh perusahaan dihitung menggunakan EPS (Tandelilin, 2010). Tingginya EPS diyakini dapat mempengaruhi ketertarikan investor untuk melakukan investasi, dikarenakan ambisi para investor yang cenderung menginginkan keuntungan yang besar atas suatu saham. Apabila suatu saham perusahaan diminati banyak investor, akan berefek pada meningkatnya harga saham di perusahaan itu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: EPS berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh ROE terhadap harga saham (X_2)

Penelitian terdahulu milik Diantini (2015) dan Mangantar (2015) menyimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ROE. Tujuan dari rasio ini yakni untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berlandaskan modal tertentu. Tingginya ROE mengartikan bahwa *return* yang diterima investor akan tinggi, dengan begitu investor akan semakin berminat menanamkan sahamnya dan secara otomatis memicu naiknya harga pasar saham. Jadi dalam penelitian ini, penulis dapat membuat hipotesis:

H₂: ROE berpengaruh positif terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham

Qorinawati & Adiwibowo (2019) yang merupakan peneliti terdahulu dengan topik yang sama mengenai “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham” menyatakan bahwa CR mempunyai pengaruh signifikan serta mempunyai hubungan searah dengan harga saham. CR memberikan gambaran tentang kemampuan aset lancar dalam menutupi kewajiban lancarnya. Kemampuan tersebut sangatlah penting karena dapat menjadi hal yang dipertimbangkan para investor ketika ingin berinvestasi. Hal itu juga selaras dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian Mangantar (2015) yaitu terdapat pengaruh signifikan antara CR dengan harga saham.

H₃: CR berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh DER terhadap harga saham

Ang (1997) menyatakan tingginya DER menunjukkan terdapat masalah dan berdampak buruk pada kinerja perusahaan, sebab semakin tinggi tingkat kewajiban mengakibatkan tingginya tingkat beban bunga, sehingga dapat menyusutkan keuntungan perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan sedikit, hal itu mengakibatkan turunnya ketertarikan investor dan umumnya berujung pada harga saham yang cenderung mengalami penurunan. Penelitian sebelumnya mengenai “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Rasio Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham” menghasikan kesimpulan bahwa adanya pengaruh negatif antara DER terhadap harga saham (Arifin & Agustami, 2016).

H₄: DER berpengaruh negatif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Sampel

Kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 di BEI	45
2.	Perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2017-2019	6
3.	Perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2017-2019	39
4.	Perusahaan non perbankan yang konsisten masuk dalam daftar indeks LQ45 di BEI periode 2017-2019	29
5.	Perusahaan non perbankan yang konsisten terdaftar di indeks LQ45 periode 2017-2019 namun tidak memiliki informasi lengkap dan tidak sesuai terkait dengan penelitian	3
6.	Perusahaan non perbankan yang konsisten terdaftar di indeks LQ45 periode 2017-2019 dan memiliki informasi lengkap dan sesuai terkait dengan penelitian	26
7.	Total sampel observasi (26 perusahaan x 3 tahun)	78
8.	Data outlier	6
9.	Total data yang diolah	72

Data Penelitian

Dalam riset ini, digunakan data sekunder berupa laporan keuangan milik perusahaan-perusahaan yang secara konsisten tercantum dalam daftar indeks LQ45 periode 2017-2019, laporan keuangan tersebut dapat diunduh melalui web resmi milik BEI, yaitu www.idx.co.id,

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

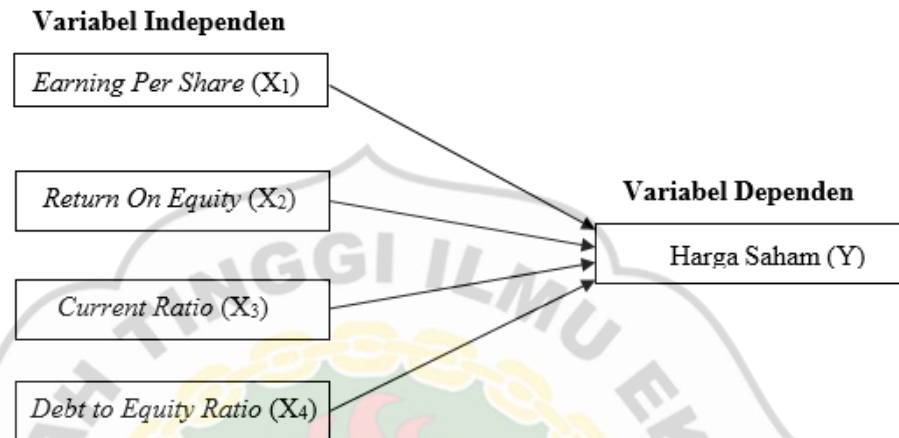
Terdapat satu variabel dependen serta empat variabel independen yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel dependen: harga saham penutupan akhir tahun (Y).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Variabel independen: EPS (X_1), ROE (X_2), CR (X_3), dan DER (X_4)

Kerangka Konseptual



Metode dan Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menunjukkan persamaan hubungan yang valid dalam model regresi penelitian. Pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011, hal. 160).

2. Uji Multikolinieritas

Dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Apabila tidak didapati korelasi antara variabel independen maka model regresi yang digunakan baik (Ghozali, 2011, hal. 105). Gejala multikolinearitas terlihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* ≥ 10 maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Untuk menilai apakah terjadi gejala korelasi selama periode waktu yang digunakan dalam penelitian. Uji *Durbin Watson* digunakan untuk mencari tahu adakah autokorelasi pada residual.

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mencari tahu apakah dalam residual terdapat ketidaksamaan *variance* pada satu observasi ke observasi lain dalam sebuah model regresi, serta untuk mengamati penyebaran data. Uji *glejser* digunakan untuk mendeteksi variabel pada penelitian ini. Nilai signifikansi $> 0,05$ diartikan bahwa tidak terjadi/terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, hal. 143)

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Adapun modelnya yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai variabel dependen (harga saham)
X	= Nilai variabel independen (rasio keuangan)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X_1	= <i>Earning per share</i>
X_2	= <i>Return on equity</i>
X_3	= <i>Current ratio</i>
X_4	= <i>Debt to equity ratio</i>
e	= Random error

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk menganalisis apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, pengujian ini dilakukan melalui beberapa persyaratan yakni:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kondisi tersebut menandakan bahwa setidaknya memiliki satu variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kondisi tersebut menandakan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) berpendapat bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, kriteria pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kondisi tersebut menandakan secara parsial masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- b) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, kondisi tersebut menandakan masing-masing variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menilai kapabilitas variabel independen dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen. Variabel independen dikatakan amat terbatas dalam menerangkan variabel dependen apabila hasil R^2 mendekati angka 0, sedangkan jika hasil R^2 semakin dekat dengan angka 1 maka menunjukkan bahwa hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memproyeksikan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	72	0,01	13319,000	719,4894	1819,16482
ROE	72	0,01	1,40	0,2308	0,26896
CR	72	0,28	5,27	2,0518	1,20617
DER	72	0,18	4,34	1,2281	1,06990
Harga Saham	72	570,00	83800,00	9465,6944	17386,16113
Valid N (list wise)	72				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters	Mean	0,00000
	Std. Deviation	0,39777256
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,090
	Negative	-0,065
Kolmogorov-Smirnov Z		0,764
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,603

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.2 di atas, uji normalitas yang menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* menghasilkan nilai sig 0,603 > 0,05, hal ini menginterpretasikan bahwa data berdistribusi normal sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Colinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,857	0,186		20,703	0,000		
EPS	0,141	0,042	0,328	3,347	0,001	0,843	1,186
ROE	0,445	0,140	0,307	3,172	0,002	0,865	1,156
CR	-1,093	0,309	-0,532	-3,542	0,001	0,359	2,785
DER	-0,568	0,219	-0,384	-2,59	0,012	0,368	2,718

Dari hasil uji di atas dapat diketahui bahwa EPS, ROE, CR dan DER mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai (VIF) < 10, untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa di penelitian ini model regresi tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,372	0,109		3,395	0,001
EPS	0,004	0,025	0,019	0,148	0,883
ROE	0,062	0,083	0,094	0,748	0,457
CR	-0,138	0,181	-0,148	-0,762	0,449
DER	-0,253	0,129	-0,376	-1,961	0,054

Dapat diambil kesimpulan dari uji tersebut bahwa semua variabel independen tidak memiliki gejala heteroskedastisitas, karena seluruh nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,617	0,381	0,341	0,33293	1,902

Berlandaskan tabel diatas, Dengan nilai sig 5% jumlah sampel (n) = 72 dan jumlah variabel independen (k) = 4, didapatkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,902. Dengan nilai batas atas (dU) = 1,7366. Nilai 4 – dU = 2,2634, sehingga menurut ketentuan $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,7366 < 1,902 < 2,2634$, kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa model yang dipresentasikan dalam penelitian bebas dari masalah autokorelasi.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,857	0,186		20,703	0,000
EPS	0,141	0,042	0,328	3,347	0,001
ROE	0,445	0,14	0,307	3,172	0,002
CR	-1,093	0,309	-0,532	-3,542	0,001
DER	-0,568	0,219	-0,384	-2,59	0,012

Berlandaskan tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,857 + 0,141X_1 + 0,445X_2 - 1,093X_3 - 0,568X_4 + e$$

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,462	4	2,365	14,107	0,000 ^a
Residual	11,234	67	0,168		
Total	20,695	71			

Dari uji F yang telah dilakukan di tabel 4.7, dengan jumlah sampel data yang diolah sebanyak 72, didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $14,107 > F_{tabel}$ sebesar 2,50 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$, maka diinterpretasikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,857	0,186		20,703	0,000
EPS	0,141	0,042	0,328	3,347	0,001
ROE	0,445	0,14	0,307	3,172	0,002
CR	-1,093	0,309	-0,532	-3,542	0,001
DER	-0,568	0,219	-0,384	-2,59	0,012

Berlandaskan hasil uji t pada tabel 4.8, terlihat bahwa masing-masing variabel independen memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, untuk itu dapat dijelaskan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada nilai t, terlihat variabel EPS dan ROE memiliki nilai yang positif, sedangkan variabel CR dan DER memiliki nilai yang negatif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,676	0,457	0,425	0,40947

Berdasarkan analisis dari tabel di atas, dengan sampel data yang diolah sebanyak 72, didapatkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,457 atau 45,7%. Pernyataan itu menjelaskan bahwa dalam penelitian ini 45,7% harga saham dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan yang lainnya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Berlandaskan dari macam-macam uji yang sudah peneliti lakukan, dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara EPS terhadap harga saham. Nilai yang positif mengindikasikan bahwa harga saham akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya nilai EPS. Demikian sebaliknya, akan terjadi penurunan harga saham apabila nilai EPS terjadi penurunan. Perusahaan yang mampu memberikan laba per saham dengan jumlah yang tinggi akan mengakibatkan ketertarikan para investor turut meningkat, dikarenakan mayoritas investor berambisi untuk mengambil keuntungan seoptimal mungkin dari aktivitas investasi. Penelitian terdahulu milik Widiawati & Ilat (2016) mengenai “Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI” juga memiliki kesimpulan yang selaras dengan penelitian ini.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berlandaskan dari uji hipotesis yang sudah peneliti lakukan, dinyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ROE dengan harga saham. Nilai ROE yang semakin tinggi mempresentasikan modal yang dikelola dengan efektif dan efisien, sehingga memicu minat para investor dalam berinvestasi. Pernyataan tersebut selaras dengan hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya. Penelitian terdahulu milik Mangantar (2015) juga mengemukakan hasil yang sama.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham

Kesimpulan yang dapat diambil dari uji yang telah dilakukan yaitu CR mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Tingginya CR dimungkinkan karena adanya aset lancar seperti piutang yang belum berhasil ditagih atau terdapat persediaan yang menganggur atau belum terjual, akibatnya pelunasan hutang tidak bisa dilakukan secara tepat waktu atau tidak saat jatuh tempo. Hal tersebut tentu menyebabkan turunnya minat investor dalam berinvestasi saham pada suatu emiten. Hasil uji ini menolak hipotesis yang telah peneliti tulis di bab sebelumnya, namun mempunyai kesamaan dengan penelitian Rani & Diantini (2015) yang mengatakan tidak ada pengaruh antara CR dengan harga saham.

4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham

Mengacu pada rangkaian uji yang sudah peneliti lakukan, dinyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara DER terhadap harga saham. Mengutip dari teori yang telah dikemukakan oleh Sudana (2011) yakni tingginya DER mengindikasikan bahwa beban yang diampu perusahaan semakin berat akibat dari terlalu bergantungnya perusahaan pada permodalan pihak luar. Apabila beban utang jauh melampaui modal yang dimiliki perusahaan, maka akan berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada penilaian investor yang berujung pada turunnya harga saham. Pernyataan tersebut selaras dengan hasil penelitian milik Arifin dan Agustami (2016) yang juga menyimpulkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil rangkaian uji dan pemaparan di bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara simultan EPS, ROE, CR dan DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada indeks LQ45 di BEI periode tahun 2017-2019. Kemudian dari uji tersebut dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan oleh EPS dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk rasio likuiditas yang diproksikan oleh CR dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. DER yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas dinyatakan memberikan hasil yang signifikan dengan nilai negatif. Nilai positif menandakan hubungan yang searah sedangkan negatif tidak.

Saran

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel dan mengembangkan ruang lingkup penelitian agar tidak hanya berfokus pada saham yang terdaftar pada indeks LQ45, seperti pada IDX80, KOMPAS100, JII70 dan lain-lain. Serta diharapkan untuk memperbanyak atau menggunakan variabel lain seperti *return on asset*, *dividend payout ratio*, *net profit margin* dan melakukan penambahan pada periode penelitian agar menjadi lebih tepat dan akurat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S., Harianto, F., Hong, G. S., Husnan, S., Insukindro, Machfoedz, M., . Utama, S. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi*. Jakarta: PT Bursa Efek Jakarta.
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Arifin, N. F., & Agustami, S. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.
- Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. 2016. Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 di BEI Tahun 2010-2014 . *Journal Of Accounting, Volume 2 No 2*.
- Bastian, I., & Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono. 2002. *22 Strategi dan Kiat Meraih Untung di Bursa Saham* . Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Darmadji, M., & Fakhrudin, H. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fauza, S., & Mustanda, K. I. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.12*.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate. Edisi Delapan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. 2003. *Principal of Manajerial Finance*. Boston: Person Education.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. 2010. *Accounting Theory. 7th Edition*. Australia: John Wiley & Sons.
- Harahap, S. S. 1999. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, S. 2011. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya (Edisi Revisi 2014)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lestari, M. I., & Sugiharto, T. 2007. Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil)*.
- Mangantar, M., Sondakh, F., & Tommy, P. 2015. Current Ratio, Debt To Equity, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal EMBA, Vol 3, No. 2*.
- Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Pranata, & Ratnawati, K. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Ultima Accounting*, 81-98.
- Qorinawati, V., & Adiwibowo, A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 8, Nomor 1*.
- Rani, K. S., & Diantini, N. A. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks LQ45 di BEI. *Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No 6*.
- Sambelay, J. J., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA, Vol. 5*.
- Silvia, B., & Ardini, L. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 9, Nomor 2, 2*.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Susanto, D., & Sabardi, A. 2010. *Analisis Teknikal Di Bursa Efek*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sutrisna. 2003. *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonosia.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Liberty.

Wahyudi, S. 2003. Pengukuran Return Saham. *Jurnal Ekonomi*, 176.

Weston, J. F., & Thomas, E. C. 1999. *Manajemen Keuangan. Edisi 8*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Widiawati, R., & Ilat, W. V. 2016. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning per Share Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*.

Widoatmojo, S. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.simulasikredit.com/apa-itu-debt-to-equity-ratio/>

